

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal pada materi warisan budaya daerah Jambi kelas V sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengembangan bahan ajar elektornik terdiri dari analisis kurikulum yang menunjukkan bahwa kelas VA SDN 80/I Muara Bulian menggunakan kurikulum merdeka. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dan didukung oleh penggunaan buku pelajaran IPAS kelas V. Berdasarkan analisis kebutuhan, disimpulkan bahwa kelas VA SDN 80/I Muara Bulian memerlukan bahan ajar tambahan, seperti bahan ajar elektornik untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, mempermudah penyampaian materi oleh guru, serta membantu peserta didik dalam memahami materi tentang warisan budaya daerah Jambi. Analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas VA SDN 80/I Muara Bulian cenderung lebih antusias saat belajar sambil bermain dan lebih termotivasi dalam pembelajaran kelompok. Namun, mereka juga mudah merasa bosan jika pembelajaran kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang interaktif dan menarik, seperti bahan ajar elektornik yang dapat menyajikan materi dalam bentuk visual dan audiovisual.
2. Desain produk bahan ajar elektornik untuk materi warisan budaya daerah Jambi kelas V sekolah dasar memiliki tingkat kevalidan yaitu 4,92.
3. Produk bahan ajar elektronik untuk materi warisan budaya daerah Jambi kelas V sekolah dasar menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat valid, dengan nilai kevalidan pembelajaran mencapai 4,66, kevalidan media 4,79, dan kevalidan bahasa 4,3. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, pengembangan bahan ajar elektronik ini dapat dinyatakan sebagai “Sangat valid”. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar

4. elektornik ini memenuhi standar kualitas yang tinggi dalam hal materi yang disajikan, media yang digunakan, serta bahasa yang dipakai, sehingga layak digunakan sebagai sumber pembelajaran yang efektif di kelas V sekolah dasar.
5. Pengembangan bahan ajar elektronik untuk materi warisan budaya daerah Jambi kelas V sekolah dasar dinilai sangat praktis. Hal ini terbukti dari hasil angket respon guru yang mencapai 4,70, dan uji coba kelompok besar yang memperoleh nilai kepraktisan 4,66. Nilai tersebut menunjukkan bahwa produk bahan ajar elektornik ini mudah digunakan dan memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik.
6. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dari awal hingga akhir proses pengembangan. Evaluasi mencakup seluruh tahapan, mulai dari analisis, validasi desain awal produk, validasi produk akhir, hingga implementasi. Selain itu, evaluasi akhir juga dilakukan untuk menilai kesesuaian produk yang dikembangkan. Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, dihasilkan sebuah bahan ajar elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. Produk ini bertujuan membantu guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, bahan ajar elektronik ini dinyatakan valid, praktis, dan layak digunakan oleh pendidik serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

6.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan bahan ajar elektronik untuk mendukung pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar adalah bahwa bahan ajar elektornik ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam pembelajarn IPAS dengan materi warisan budaya daerah Jambi. Dengan menggunakan bahan ajar elektronik ini, pendidik dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Bahan

ajar elektronik ini mendukung pembelajaran pada mata pelajaran IPAS, yang memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan cara penyampaian materi sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Bahan ajar elektornik ini tidak hanya berguna untuk membantu pendidik menjelaskan materi, tetapi juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik bisa mengakses materi kapan saja dan mengulang pembelajaran jika diperlukan, yang sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan waktu lebih untuk memahami konsep. Dengan cara ini, bahan ajar elektornik tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi peserta didik dalam menguasai materi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

5.3 Saran

1. Peneliti menyarankan agar dalam pengembangan produk bahan ajar elektronik dengan menggunakan model ADDIE, penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan materi yang berbeda.
2. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian dan pengembangan produk berikutnya, tidak hanya difokuskan pada pengujian validitas dan kepraktisan, tetapi juga dilakukan uji efektivitas terhadap produk yang telah dikembangkan.
3. Peneliti menyarankan agar pendidik menggunakan bahan ajar elektronik dalam pembelajaran IPAS untuk materi warisan budaya daerah Jambi di kelas V sekolah dasar. Penggunaan bahan ajar elektronik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik, karena materi

disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian peserta didik. Dengan demikian, baik pendidik maupun peserta didik akan mendapatkan manfaat yang optimal dari proses pembelajaran.